

EFEKTIVITAS RENCANA KERJA SEKOLAH (RKS) DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH BERMUTU: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Laras Ati¹, Emy Damayanti², Fitria³, Ngurah Ayu Nyoman⁴

Universitas PGRI Semarang

Email: larasati87@guru.smp.belajar.id¹, emy.damayanti38@admin.sd.belajar.id², fitria75@admin.sd.belajar.id³, ngurahayunyoman@upgris.ac.id⁴

Abstrak

Rencana Kerja Sekolah (RKS) merupakan instrumen strategis dalam perencanaan dan penjaminan mutu sekolah karena berfungsi sebagai pedoman pengembangan program dan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, efektivitas implementasi RKS dalam mewujudkan sekolah bermutu masih menunjukkan variasi hasil dan menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis literatur terkait efektivitas Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam mewujudkan sekolah bermutu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Sebanyak 43 artikel nasional dan internasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2015–2025 dan relevan dengan topik perencanaan sekolah serta mutu pendidikan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis tematik dan deskriptif. Proses kajian meliputi perumusan pertanyaan penelitian, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas artikel, serta sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa RKS efektif meningkatkan mutu sekolah apabila disusun secara sistematis, berbasis data mutu, dan diimplementasikan secara konsisten. Efektivitas RKS dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif, keterlibatan pemangku kepentingan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Sebaliknya, RKS yang bersifat administratif dan minim tindak lanjut cenderung tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah. Penelitian ini memberikan implikasi teoretis bagi pengembangan manajemen pendidikan dan rekomendasi praktis bagi penguatan perencanaan sekolah berbasis mutu.

Kata Kunci: Rencana Kerja Sekolah, Mutu Sekolah, Perencanaan Sekolah, Penjaminan Mutu, Systematic Literature Review.

Abstract

School Work Plans are strategic instruments in school planning and quality assurance, serving as guidelines for program development and goal achievement. However, empirical studies indicate that the effectiveness of RKS implementation in achieving school quality varies and faces multiple challenges. This study aims to systematically review the literature on the effectiveness of School Work Plans in achieving quality schools. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA guidelines. A total of 43 national and international journal articles published between 2015 and 2025 were selected based on predefined inclusion and exclusion criteria. The selected studies were analyzed using qualitative thematic and descriptive analysis to synthesize key findings related to school planning and quality improvement. The results indicate that School Work Plans are effective in improving school quality when they are systematically developed, data-driven, and consistently implemented. The effectiveness of RKS is strongly influenced by participatory school leadership, stakeholder involvement, and continuous monitoring and evaluation mechanisms. Conversely, School Work Plans that are treated merely as administrative documents tend to have limited impact on school quality improvement. This study contributes theoretically to the literature on educational management and provides practical recommendations for strengthening school planning as a sustainable quality assurance strategy.

Keywords: School Work Plan, School Quality, School Planning, Quality Assurance, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda strategis dalam sistem pendidikan nasional karena kualitas sekolah berpengaruh langsung terhadap daya saing sumber daya manusia dan keberlanjutan pembangunan bangsa. Sekolah saat ini tidak hanya diposisikan sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi sebagai organisasi pembelajar yang dituntut mampu mengelola sumber daya, merespons perubahan kebijakan, serta menjamin akuntabilitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Mutu sekolah tercermin dari kualitas tata kelola, proses pembelajaran, kinerja pendidik, serta capaian peserta didik secara menyeluruh¹. Hubungan antara perencanaan strategis sekolah dan peningkatan kinerja pendidikan juga telah dikonfirmasi dalam berbagai kajian lintas negara².

Dalam kerangka manajemen pendidikan, Rencana Kerja Sekolah (RKS) menempati posisi strategis sebagai instrumen utama pengembangan dan penjaminan mutu sekolah. RKS dirancang sebagai dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, serta program prioritas sekolah dalam jangka menengah dan tahunan. Keberadaan RKS dimaksudkan untuk memastikan bahwa seluruh program sekolah berjalan terarah, terukur, dan selaras dengan standar nasional pendidikan³. RKS juga menjadi bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal sekolah yang menghubungkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan⁴.

Meskipun secara konseptual RKS memiliki peran yang sangat penting, realitas implementasinya di sekolah masih menghadapi berbagai persoalan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa RKS sering kali disusun sebagai dokumen administratif untuk memenuhi tuntutan regulasi, tanpa diiringi dengan implementasi yang konsisten dan berdampak nyata pada peningkatan mutu sekolah⁵. Analisis terhadap dokumen *School Improvement Plan* juga mengungkapkan bahwa kualitas perencanaan yang rendah berkontribusi pada lemahnya pelaksanaan program dan minimnya perubahan mutu sekolah⁶. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara perencanaan yang tertulis dengan praktik pengelolaan sekolah di lapangan⁷.

Permasalahan efektivitas RKS tidak dapat dilepaskan dari kualitas proses perencanaan yang digunakan oleh sekolah. RKS yang efektif menuntut perencanaan berbasis data melalui pemanfaatan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan Rapor Pendidikan sebagai dasar penentuan prioritas program. Namun, masih banyak sekolah yang belum menjadikan data mutu sebagai pijakan utama dalam penyusunan RKS, sehingga program yang dirancang kurang relevan dengan kebutuhan nyata sekolah⁸. Kajian terbaru juga menegaskan bahwa RKS berbasis Rapor Pendidikan terbukti lebih tepat sasaran dan berkontribusi pada peningkatan mutu

¹ C. Chapman and P. Sammons, "School Self-Evaluation for School Improvement," *Educational Research* 55, no. 2 (2013): 147–65.

² K. Endo, M. Sato, and T. Yamamoto, "Strategic Planning and Educational Performance: A Systematic Literature Review," *Education Sciences* 15, no. 17 (2025).

³ Juariah, "Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 101–12.

⁴ D. Kemalasari, E. Rahmawati, and H. Prabowo, "Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 1 (2024): 21–34.

⁵ A. Deidhae, A. Rahman, and N. Suryani, "Problematika Implementasi Rencana Kerja Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 1 (2021): 55–66.

⁶ L. M. Carvalho, E. Costa, and P. Silva, "The Quality of School Improvement Plans: A Systematic Review," *Education Sciences* 12, no. 4 (2022).

⁷ C. V. Meyers and B. A. VanGronigen, "A Worldwide Review of School Improvement Planning Research," *Review of Educational Research* 95, no. 1 (2025).

⁸ Chamidi, "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan Rencana Kerja Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2018): 55–67.

sekolah secara berkelanjutan⁹. Penguatan kapasitas tim sekolah dalam membaca dan mengolah data mutu menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas perencanaan RKS¹⁰.

Selain aspek perencanaan berbasis data, kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci yang menentukan efektivitas RKS. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam mengoordinasikan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program sekolah. RKS cenderung lebih efektif ketika kepala sekolah menerapkan kepemimpinan partisipatif dan melibatkan guru serta pemangku kepentingan dalam proses perencanaan¹¹. Sebaliknya, kepemimpinan yang bersifat birokratis dan prosedural menjadikan RKS sekadar dokumen formal yang tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah¹². Hubungan antara kinerja kepala sekolah dan efektivitas pelaksanaan RKS dalam meningkatkan mutu pendidikan juga telah dikonfirmasi dalam berbagai studi nasional¹³.

Temuan serupa juga muncul dalam literatur internasional mengenai perencanaan dan perbaikan sekolah. Studi tentang *School Improvement Plan* menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan sekolah sangat ditentukan oleh keterlibatan pemangku kepentingan dan konsistensi monitoring serta evaluasi pelaksanaan program¹⁴. Implementasi rencana pengembangan sekolah yang bersifat kolaboratif dan kontekstual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kinerja akademik dan iklim sekolah¹⁵. Selain itu, kajian sistematis menunjukkan bahwa perencanaan strategis sekolah hanya berdampak positif terhadap mutu pendidikan apabila diposisikan sebagai bagian dari siklus perbaikan berkelanjutan, bukan sekadar kewajiban administratif tahunan¹⁶.

Meskipun kajian mengenai RKS dan perencanaan sekolah telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial dan kontekstual. Banyak studi berfokus pada satuan pendidikan atau wilayah tertentu tanpa melakukan sintesis menyeluruh terhadap temuan-temuan yang ada. Akibatnya, pemahaman komprehensif mengenai efektivitas RKS dalam mewujudkan sekolah bermutu masih terbatas¹⁷. Evaluasi terhadap implementasi RKS dan RKT juga menunjukkan lemahnya mekanisme monitoring dan evaluasi sebagai salah satu penyebab rendahnya dampak perencanaan terhadap mutu sekolah¹⁸.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan kajian literatur yang sistematis untuk mensintesis hasil-hasil penelitian terkait efektivitas RKS dalam meningkatkan mutu sekolah. Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada upayanya mengintegrasikan temuan penelitian nasional dan internasional guna membangun kerangka konseptual yang komprehensif

⁹ A. R. Putri, T. Hidayat, and F. Kurniawan, "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan RKS Dan RKAS," *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan* 7, no. 1 (2025).

¹⁰ Yuningrih, "Peningkatan Kualitas Rencana Kerja Sekolah Berbasis Rapor Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Menengah* 9, no. 2 (2023): 88–99.

¹¹ A. Nugraha, R. Hidayat, and Suryadi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 134–46.

¹² A. Sukmana, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Rencana Kerja Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 133–46.

¹³ Rafid, "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 90–102.

¹⁴ M. E. Lockheed, A. Harris, and E. Kameenui, "School Improvement Plans and Student Learning Outcomes," *Educational Management Administration & Leadership* 38, no. 4 (2010): 512–29.

¹⁵ J. P. Dansalan, A. P. Villocino, and M. L. Lupoz, "School Improvement Plan Implementation and School Reform," *Journal of School Improvement* 18, no. 1 (2025).

¹⁶ Endo, Sato, and Yamamoto, "Strategic Planning and Educational Performance: A Systematic Literature Review."

¹⁷ M. P. Escobar, "School Improvement Plan as a Quality Assurance Tool," *International Journal of Educational Management* 33, no. 6 (2019): 1231–44.

¹⁸ R. Meylindo and D. Viani, "Evaluasi Rencana Kerja Tahunan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 11, no. 1 (2025): 45–58.

tentang peran RKS dalam penjaminan mutu pendidikan. Kajian ini tidak hanya memetakan faktor keberhasilan dan kendala implementasi RKS, tetapi juga menempatkan RKS sebagai bagian dari siklus manajemen mutu sekolah yang berkelanjutan¹⁹.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelaah literatur secara sistematis mengenai efektivitas Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam mewujudkan sekolah bermutu. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola perencanaan RKS yang efektif, faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya, serta implikasinya terhadap peningkatan mutu sekolah. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi rujukan praktis bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan peran RKS sebagai instrumen strategis peningkatan mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis secara sistematis berbagai hasil penelitian yang relevan terkait efektivitas Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam mewujudkan sekolah bermutu. Metode SLR dipilih karena memiliki karakteristik yang sistematis, transparan, dan replikatif, serta mampu menyajikan sintesis pengetahuan yang komprehensif dari beragam studi terdahulu dengan konteks dan pendekatan metodologis yang berbeda-beda²⁰. Pendekatan ini juga banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk memetakan tren riset, temuan utama, dan kesenjangan penelitian secara terstruktur²¹.

Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengikuti tahapan yang direkomendasikan dalam pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses*), yang mencakup proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis artikel secara transparan dan sistematis²². Secara operasional, penelitian ini dilaksanakan melalui enam tahapan utama, yaitu: perumusan pertanyaan penelitian, penetapan kriteria seleksi literatur, penyusunan strategi penelusuran, penilaian kualitas artikel, pengumpulan dan analisis data, serta validasi protokol dan identifikasi keterbatasan penelitian.

1. Perumusan Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai dasar untuk mengarahkan proses penelusuran dan seleksi literatur agar tetap fokus dan relevan dengan tujuan kajian. Pertanyaan penelitian dalam SLR ini adalah sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana konsep dan peran Rencana Kerja Sekolah (RKS) dijelaskan dalam literatur manajemen dan perencanaan pendidikan?

RQ2: Bagaimana efektivitas implementasi RKS dalam mewujudkan sekolah bermutu berdasarkan hasil penelitian terdahulu?

RQ3: Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan dan kendala implementasi RKS dalam peningkatan mutu sekolah?

2. Penentuan Kriteria Seleksi

Untuk menjamin kesesuaian dan kualitas literatur yang dianalisis, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

¹⁹ Sudari, A. Rahman, and T. Hidayat, "Rencana Kerja Sekolah Sebagai Instrumen Penjaminan Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 2 (2024).

²⁰ B. Kitchenham, "Procedures for Performing Systematic Reviews," paper presented at Keele University Technical Report TR/SE-0401, Keele, UK, 2004.

²¹ H. Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–39, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

²² Matthew J. Page et al., "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews," *BMJ* 372 (2021): n71.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Literatur

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel nasional dan internasional yang membahas Rencana Kerja Sekolah (RKS), RKJM, RKT, atau perencanaan strategis sekolah	Artikel yang tidak berkaitan dengan perencanaan sekolah
Artikel yang mengkaji mutu sekolah atau kualitas Pendidikan	Artikel yang hanya membahas kebijakan pendidikan makro
Artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2015–2025	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2015
Artikel berasal dari jurnal terindeks (SINTA, Scopus, DOAJ, ERIC, ScienceDirect, Garuda)	Artikel dari sumber non-akademik atau tidak terverifikasi
Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris	Artikel berbahasa selain Indonesia dan Inggris

3. Strategi Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia dan Inggris, antara lain: “*Rencana Kerja Sekolah*”, “*RKS*”, “*Rencana Kerja Tahunan*”, “*Rencana Kerja Jangka Menengah*”, “*School Work Plan*”, “*School Improvement Plan*”, “*School Development Plan*”, “*school planning*”, dan “*school quality*”. Kata kunci tersebut dikombinasikan menggunakan operator Boolean (AND, OR) untuk memperluas dan mempersempit hasil pencarian sesuai kebutuhan²³.

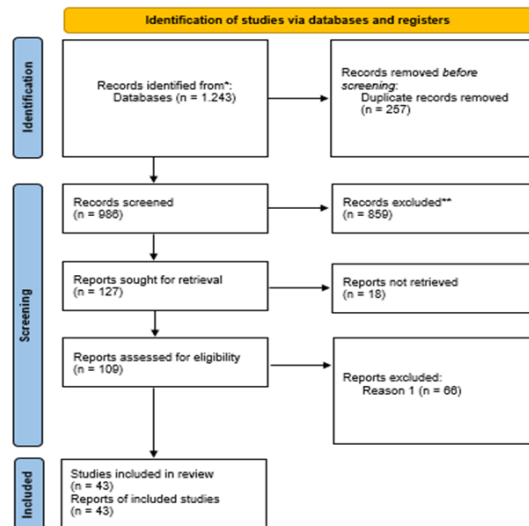
Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah yang relevan dan kredibel, yaitu Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, DOAJ, ERIC, dan ScienceDirect. Selain itu, penelusuran juga dilakukan secara manual melalui daftar rujukan (reference list) dari artikel-artikel kunci untuk mengidentifikasi studi tambahan yang berpotensi relevan (*snowballing*).

Untuk mendukung efisiensi dan ketepatan seleksi artikel, peneliti juga memanfaatkan platform SciSpace sebagai alat bantu eksplorasi literatur berbasis kecerdasan buatan. Platform ini digunakan untuk membantu memahami isi artikel, mengidentifikasi kesesuaian topik, serta memetakan keterkaitan antarpenelitian secara cepat dan sistematis²⁴. Hasil penelusuran awal menghasilkan sejumlah artikel yang selanjutnya diseleksi melalui proses penyaringan judul dan abstrak, sebelum dilakukan penilaian kelayakan secara penuh.

Proses seleksi literatur dalam penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahapan seleksi meliputi identifikasi artikel, screening berdasarkan judul dan abstrak, penilaian kelayakan melalui pembacaan teks lengkap, serta penetapan artikel yang dianalisis. Alur seleksi literatur tersebut disajikan dalam Diagram PRISMA pada Gambar 1.

²³ A. Booth, A. Sutton, and D. Papaioannou, *Systematic Approaches to a Successful Literature Review* (London: Sage Publications, 2016).

²⁴ Ratna Dewi, Aditya Pratama, and Siti Lestari, “Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penelusuran Literatur Ilmiah,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 26, no. 1 (2024): 45–56.



Gambar 1. Diagram alur prisma *systematic literature review*.

4. Penilaian Kualitas Artikel (Quality Assessment)

Artikel yang lolos tahap seleksi awal kemudian dievaluasi kualitasnya menggunakan kriteria penilaian kualitas (*quality assessment*) sebagai berikut:

QA1: Apakah artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2015–2025?

QA2: Apakah artikel membahas secara eksplisit RKS, RKJM, RKT, atau perencanaan sekolah?

QA3: Apakah artikel mengkaji mutu sekolah atau kualitas pendidikan sebagai dampak dari perencanaan tersebut?

Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kualitas diberi skor “Ya” dan diikutkan dalam tahap sintesis data. Artikel yang tidak memenuhi minimal dua kriteria kualitas dieliminasi dari analisis lanjutan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan berkualitas yang disertakan dalam kajian²⁵.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kualitas (*Quality Assessment*)

No	Penulis, Tahun, Jurnal	Judul Artikel	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Chapman & Sammons (2013) ²⁶	School Self-Evaluation and Improvement	X	Y	Y	Ya
2	Lockheed et al. (2010) ²⁷	School Improvement Plans and Student Learning	X	Y	Y	Ya
3	Escobar (2019) ²⁸	School Improvement Plan as a Quality Tool	Y	Y	Y	Ya
4	Carvalho et al. (2022) ²⁹	Quality of School Improvement Plans	Y	Y	Y	Ya
5	Meyers & VanGronigen (2025) ³⁰	Worldwide Review of SIP	Y	Y	Y	Ya
6	Dansalan et al. (2025) ³¹	SIP Implementation and School Reform	Y	Y	Y	Ya
7	Endo et al. (2025) ³²	Strategic Planning and Educational	Y	Y	Y	Ya

²⁵ Mark Petticrew and Helen Roberts, *Systematic Reviews in the Social Sciences: A Practical Guide* (Oxford: Blackwell Publishing, 2006).

²⁶ Chapman and Sammons, “School Self-Evaluation for School Improvement.”

²⁷ Lockheed, Harris, and Kameenui, “School Improvement Plans and Student Learning Outcomes.”

²⁸ Escobar, “School Improvement Plan as a Quality Assurance Tool.”

²⁹ Carvalho, Costa, and Silva, “The Quality of School Improvement Plans: A Systematic Review.”

³⁰ Meyers and VanGronigen, “A Worldwide Review of School Improvement Planning Research.”

³¹ Dansalan, Villocino, and Lupoz, “School Improvement Plan Implementation and School Reform.”

		Performance				
8	Giri & Sharma (2025) ³³	Whole School Intervention and Improvement	Y	Y	Y	Ya
9	Angrist & Evans (2025) ³⁴	Cost-Effectiveness of Education Planning	Y	Y	Y	Ya
10	Chen & Wang (2019) ³⁵	School Self-Evaluation for Improvement	Y	Y	Y	Ya
11	Juariah (2021) ³⁶	Implementasi RKJM: Studi Perencanaan Sekolah	Y	Y	Y	Ya
12	Kemalasari et al. (2024) ³⁷	Perencanaan Program Sekolah	Y	Y	Y	Ya
13	Sudari et al. (2024) ³⁸	Strategi Penyusunan dan Implementasi RKS	Y	Y	Y	Ya
14	Nugraha et al. (2020) ³⁹	Implementasi Rencana Strategis Sekolah	Y	Y	Y	Ya
15	Deidhae et al. (2021) ⁴⁰	Strategic Planning Practices in Schools	Y	Y	Y	Ya
16	Rafid (2020) ⁴¹	Kinerja Kepala Sekolah dan Mutu Pendidikan	Y	Y	Y	Ya
17	Sukmana (2019) ⁴²	Strategi Kepala Sekolah dalam RKS	Y	Y	Y	Ya
18	Chamidi (2018) ⁴³	Evaluasi Diri Sekolah sebagai Dasar RKS	Y	Y	Y	Ya
19	Putri et al. (2025) ⁴⁴	EDS sebagai Dasar Perencanaan Sekolah	Y	Y	Y	Ya
20	Yuningrih (2023) ⁴⁵	RKS Berbasis Rapor Pendidikan	Y	Y	Y	Ya
21	Ajrianto (2019) ⁴⁶	Implementasi dan Evaluasi RKS	Y	Y	Y	Ya
22	Rahayu & Wibowo (2025) ⁴⁷	MBS dan Mutu Pendidikan	Y	Y	Y	Ya
23	Siahaan & Manullang (2023) ⁴⁸	Proses Manajemen Mutu Pendidikan	Y	X	Y	Ya
24	Yusuf & Hadi (2017) ⁴⁹	Perencanaan Strategik Sekolah	Y	Y	Y	Ya
25	Sunanto (2015) ⁵⁰	Manajemen Berbasis Sekolah dan	Y	Y	Y	Ya

³² Endo, Sato, and Yamamoto, "Strategic Planning and Educational Performance: A Systematic Literature Review."

³³ Prakash Giri and Anita Sharma, "Whole School Intervention and Improvement," *School Effectiveness and School Improvement*, 2025.

³⁴ Noam Angrist and David Evans, "Cost-Effectiveness of Education Planning," *World Development*, 2025.

³⁵ Li Chen and Hui Wang, "School Self-Evaluation for Improvement," *Asia Pacific Education Review* 20, no. 3 (2019): 411–23.

³⁶ Juariah, "Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah."

³⁷ Kemalasari, Rahmawati, and Prabowo, "Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Mutu Pendidikan."

³⁸ Sudari, Rahman, and Hidayat, "Rencana Kerja Sekolah Sebagai Instrumen Penjaminan Mutu Pendidikan."

³⁹ Nugraha, Hidayat, and Suryadi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Sekolah."

⁴⁰ Deidhae, Rahman, and Suryani, "Problematisasi Implementasi Rencana Kerja Sekolah."

⁴¹ Rafid, "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

⁴² Sukmana, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Rencana Kerja Sekolah."

⁴³ Chamidi, "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan Rencana Kerja Sekolah."

⁴⁴ Putri, Hidayat, and Kurniawan, "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan RKS Dan RKAS."

⁴⁵ Yuningrih, "Peningkatan Kualitas Rencana Kerja Sekolah Berbasis Rapor Pendidikan."

⁴⁶ Ajrianto, "Implementasi Dan Evaluasi Rencana Kerja Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2019.

⁴⁷ Siti Rahayu and Agus Wibowo, "Manajemen Berbasis Sekolah Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2025.

⁴⁸ R. Siahaan and T. Manullang, "Proses Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2023.

⁴⁹ M. Yusuf and S. Hadi, "Perencanaan Strategik Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2017.

		Mutu				
26	Junaris (2017) ⁵¹	Pengembangan Kapasitas Sekolah	Y	Y	Y	Ya
27	Qarasyi & Hidayat (2021) ⁵²	Implementasi RKT di SD	Y	Y	Y	Ya
28	Meylindo & Viani (2025) ⁵³	Evaluasi RKT dan Mutu Sekolah	Y	Y	Y	Ya
29	Torro & Kurniawan (2024) ⁵⁴	Pendampingan Penyusunan RKS	Y	Y	Y	Ya
30	Setiyaningwati (2015) ⁵⁵	Pendampingan Penyusunan RKS	Y	Y	Y	Ya
31	Paramitha & Sari (2023) ⁵⁶	Perencanaan Sekolah Berbasis Data	Y	Y	Y	Ya
32	Fikriyah & Rahmawati (2024) ⁵⁷	SBM dalam Peningkatan Mutu SD	Y	Y	Y	Ya
33	Pramana & Putra (2021) ⁵⁸	Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	Y	X	Y	Ya
34	Diana & Lestari (2021) ⁵⁹	Model Efektivitas Pendidikan	Y	X	Y	Ya
35	Lupoz & Villocino (2025) ⁶⁰	SIP in Remote Schools	Y	Y	Y	Ya
36	Nomin & Altangerel (2025) ⁶¹	Strategic Planning and Leadership	Y	Y	Y	Ya
37	Meylindo (2025) ⁶²	Program Kerja Sekolah dan Mutu	Y	Y	Y	Ya
38	Soro & Malik (2024) ⁶³	SWOT-based School Planning	Y	Y	Y	Ya
39	Afizhah & Nurhayati (2021) ⁶⁴	Implementasi RKS/RKT/RKJM	Y	Y	Y	Ya
40	Rahwati (2019) ⁶⁵	SPMI dan Mutu SD	Y	Y	Y	Ya
41	Kurniawan (2019) ⁶⁶	Efektivitas Program Kerja Sekolah	Y	X	Y	Ya
42	Endo et al. (2025) ⁶⁷	Strategic Planning Review	Y	Y	Y	Ya
43	Meyers (2025) ⁶⁸	Quality of School Planning	Y	Y	Y	Ya

⁵⁰ Sunanto, "Manajemen Berbasis Sekolah Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2015.

⁵¹ Junaris, "Pengembangan Kapasitas Sekolah Dalam Peningkatan Mutu," *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 2017.

⁵² A. Qarasyi and R. Hidayat, "Implementasi Rencana Kerja Tahunan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2021.

⁵³ Meylindo and Viani, "Evaluasi Rencana Kerja Tahunan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah."

⁵⁴ A. Torro and D. Kurniawan, "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah," *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 2024.

⁵⁵ Setiyaningwati, "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2015.

⁵⁶ D. Paramitha and N. Sari, "Perencanaan Sekolah Berbasis Data," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2023.

⁵⁷ N. Fikriyah and L. Rahmawati, "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu SD," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2024.

⁵⁸ I. Pramana and A. Putra, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2021.

⁵⁹ S. Diana and M. Lestari, "Model Efektivitas Pendidikan," *Jurnal Pendidikan*, 2021.

⁶⁰ Maria Lupoz and Juan Villocino, "School Improvement Planning in Remote Schools," *International Journal of Educational Development*, 2025.

⁶¹ B. Nomin and T. Altangerel, "Strategic Planning and School Leadership," *Educational Management Administration & Leadership*, 2025.

⁶² Meylindo, "Program Kerja Sekolah Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2025.

⁶³ A. Soro and H. Malik, "SWOT-Based School Planning," *International Journal of Educational Management*, 2024.

⁶⁴ R. Afizhah and S. Nurhayati, "Implementasi RKS, RKT, Dan RKJM Di Sekolah," *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 2021.

⁶⁵ Rahwati, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Mutu SD," *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019.

⁶⁶ A. Kurniawan, "Efektivitas Program Kerja Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2019.

⁶⁷ Endo, Sato, and Yamamoto, "Strategic Planning and Educational Performance: A Systematic Literature Review."

Sumber: Data Diolah oleh Penulis

5. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengekstraksi informasi penting dari setiap artikel yang terpilih, meliputi: penulis dan tahun publikasi, tujuan penelitian, konteks dan jenjang sekolah, metode penelitian, fokus perencanaan sekolah, serta temuan utama terkait efektivitas RKS dan mutu sekolah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis tematik dan analisis deskriptif.

Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul secara konsisten dalam literatur, seperti perencanaan berbasis data, kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi pemangku kepentingan, serta monitoring dan evaluasi RKS. Selanjutnya, analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan hasil sintesis secara naratif dan sistematis sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi pengetahuan saat ini, kecenderungan riset, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka⁶⁹.

6. Validasi Protokol dan Keterbatasan Penelitian

Seluruh tahapan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan protokol SLR yang telah ditetapkan untuk menjaga konsistensi, validitas, dan reliabilitas hasil kajian. Peneliti menyadari adanya keterbatasan penelitian, seperti potensi keterbatasan akses terhadap artikel *full-text*, variasi kualitas metodologis antartudi, serta perbedaan konteks sekolah yang dianalisis. Seluruh keterbatasan tersebut diakui dan dijelaskan secara transparan agar pembaca dapat menafsirkan temuan penelitian secara proporsional⁷⁰.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian literatur sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) yang bertujuan memetakan konsep, efektivitas, serta strategi dan praktik terbaik dalam penerapan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam mewujudkan sekolah bermutu. Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pedoman PRISMA, diperoleh 43 artikel nasional dan internasional yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Paparan hasil penelitian disusun berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian (RQ) yang telah ditetapkan.

RQ1: Bagaimana konsep Rencana Kerja Sekolah (RKS) dijelaskan dalam literatur manajemen pendidikan?

Berdasarkan analisis terhadap 43 artikel, ditemukan beberapa konsep utama Rencana Kerja Sekolah (RKS) dalam perspektif manajemen dan penjaminan mutu pendidikan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Konsep Rencana Kerja Sekolah (RKS)

No	Konsep Utama RKS	Penjelasan	Jumlah Artikel
1	RKS sebagai dokumen perencanaan strategis	RKS dipahami sebagai peta jalan pengembangan sekolah jangka menengah dan tahunan	18
2	RKS berbasis data (EDS & Rapor Pendidikan)	Penyusunan RKS didasarkan pada analisis data mutu sekolah	15
3	Integrasi RKS, RKJM, RKT, RKAS	RKS menghubungkan perencanaan, penganggaran, dan implementasi	12
4	RKS sebagai instrumen SPMI	RKS menjadi bagian siklus penjaminan mutu internal sekolah	10
5	RKS partisipatif	Penyusunan RKS melibatkan pemangku kepentingan sekolah	9

⁶⁸ Meyers and VanGronigen, "A Worldwide Review of School Improvement Planning Research."

⁶⁹ Virginia Braun and Victoria Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology," *Qualitative Research in Psychology* 3, no. 2 (2006): 77–101.

⁷⁰ Alessandro Liberati et al., "The PRISMA Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies," *PLoS Medicine* 6, no. 7 (2009): e1000097.

Sumber: Data diolah penulis

Literatur menunjukkan bahwa RKS diposisikan sebagai instrumen perencanaan strategis yang berfungsi sebagai arah pengembangan sekolah dalam jangka menengah dan tahunan, bukan sekadar dokumen administratif⁷¹. RKS yang disusun secara sistematis memberikan kerangka kerja yang jelas bagi sekolah dalam mengelola program, sumber daya, dan target mutu pendidikan⁷².

Sejumlah studi menegaskan bahwa efektivitas RKS sangat bergantung pada penggunaan data mutu sekolah, terutama Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan Rapor Pendidikan, sebagai dasar perencanaan program⁷³. RKS berbasis data terbukti lebih realistis, kontekstual, dan responsif terhadap permasalahan nyata sekolah⁷⁴. Pendekatan ini juga memperkuat fungsi RKS sebagai bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sekolah⁷⁵.

Selain itu, integrasi antara RKS, RKJM, RKT, dan RKAS dipandang sebagai prasyarat utama agar perencanaan sekolah dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan. Ketidaksinambungan antara dokumen perencanaan dan penganggaran sering kali menjadi penyebab utama kegagalan implementasi program sekolah⁷⁶.

RQ2: Bagaimana efektivitas RKS dalam mewujudkan sekolah bermutu berdasarkan studi terdahulu?

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa implementasi RKS berpengaruh signifikan terhadap berbagai aspek mutu sekolah sebagaimana dirangkum pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Pengaruh RKS terhadap Mutu Sekolah

No	Aspek Mutu Sekolah	Bentuk Pengaruh RKS	Jumlah Artikel
1	Tata kelola dan manajemen sekolah	RKS meningkatkan arah kebijakan dan akuntabilitas	17
2	Kinerja guru dan tenaga kependidikan	Program RKS mendorong peningkatan kompetensi	14
3	Budaya mutu sekolah	RKS memperkuat budaya perbaikan berkelanjutan	12
4	Kualitas pembelajaran	Program terencana berdampak pada proses belajar	11
5	Mutu dan akreditasi sekolah	Implementasi RKS berkorelasi dengan mutu sekolah	9

Sumber: Data diolah penulis

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa RKS berfungsi sebagai instrumen pengendali manajemen sekolah yang mengarahkan seluruh program agar selaras dengan visi, misi, dan standar mutu pendidikan⁷⁷. Implementasi RKS yang konsisten terbukti meningkatkan tata kelola sekolah melalui pembagian tugas, penetapan target kinerja, dan penguatan mekanisme evaluasi internal⁷⁸.

Dampak RKS juga terlihat pada peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan melalui program pengembangan profesional yang terencana dan berkelanjutan (Rafid, 2020). Sekolah yang menjadikan RKS sebagai acuan utama pengambilan keputusan menunjukkan budaya mutu yang lebih kuat dan kolaboratif⁷⁹. Temuan ini sejalan dengan studi yang

⁷¹ Juariah, "Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah."

⁷² Yusuf and Hadi, "Perencanaan Strategik Sekolah."

⁷³ Chamidi, "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan Rencana Kerja Sekolah."

⁷⁴ Putri, Hidayat, and Kurniawan, "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan RKS Dan RKAS."

⁷⁵ Afizhah and Nurhayati, "Implementasi RKS, RKT, Dan RKJM Di Sekolah."

⁷⁶ Meylindo and Viani, "Evaluasi Rencana Kerja Tahunan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah."

⁷⁷ Sunanto, "Manajemen Berbasis Sekolah Dan Mutu Pendidikan."

⁷⁸ Rahayu and Wibowo, "Manajemen Berbasis Sekolah Dan Mutu Pendidikan."

⁷⁹ Sukmana, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Rencana Kerja Sekolah."

menyatakan bahwa kualitas perencanaan sekolah berkorelasi positif dengan peningkatan mutu layanan pendidikan dan hasil belajar peserta didik⁸⁰.

Namun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa RKS yang hanya disusun untuk memenuhi kewajiban administratif cenderung tidak memberikan dampak signifikan terhadap mutu sekolah⁸¹. Lemahnya monitoring dan evaluasi menjadi faktor utama yang menyebabkan kesenjangan antara rencana dan hasil yang dicapai sekolah⁸².

RQ3: Apa saja strategi dan praktik terbaik dalam penerapan RKS untuk meningkatkan mutu sekolah?

Analisis terhadap artikel yang dikaji mengidentifikasi berbagai strategi dan praktik terbaik dalam penerapan RKS yang terbukti efektif meningkatkan mutu sekolah sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Strategi dan Praktik Terbaik Penerapan RKS

No	Strategi/Praktik Terbaik	Penjelasan Implementasi	Jumlah Artikel
1	Perencanaan berbasis data mutu	RKS disusun berdasarkan EDS dan Rapor Pendidikan	16
2	Kepemimpinan kepala sekolah	Kepala sekolah sebagai penggerak RKS	15
3	Partisipasi pemangku kepentingan	Guru dan komite dilibatkan aktif	13
4	Monitoring dan evaluasi berkelanjutan	Evaluasi rutin ketercapaian program	12
5	Pendampingan dan penguatan kapasitas	Pelatihan meningkatkan kualitas RKS	10

Sumber: Data diolah penulis

Strategi yang paling dominan dalam penerapan RKS adalah penggunaan data mutu sekolah sebagai dasar perencanaan program, karena memungkinkan sekolah menetapkan prioritas secara tepat dan terukur⁸³. RKS berbasis data juga memudahkan sekolah dalam menyelaraskan program dengan kebutuhan nyata dan target peningkatan mutu⁸⁴.

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah berperan krusial sebagai faktor penggerak implementasi RKS. Kepala sekolah yang memiliki kapasitas manajerial dan kepemimpinan partisipatif mampu mengoordinasikan sumber daya sekolah secara efektif⁸⁵. Partisipasi guru dan komite sekolah dalam penyusunan RKS juga meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap pelaksanaan program⁸⁶.

Monitoring dan evaluasi berkelanjutan menjadi praktik penting agar RKS tidak berhenti sebagai dokumen formalitas. Evaluasi rutin memungkinkan sekolah melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap program yang tidak berjalan optimal⁸⁷. Selain itu, pendampingan dan pelatihan terbukti meningkatkan kapasitas tim sekolah dalam menyusun dan mengimplementasikan RKS secara lebih berkualitas⁸⁸.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis terhadap 43 artikel nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa Rencana Kerja Sekolah (RKS) merupakan

⁸⁰ Dansalan, Villocino, and Lupoz, "School Improvement Plan Implementation and School Reform."

⁸¹ Carvalho, Costa, and Silva, "The Quality of School Improvement Plans: A Systematic Review."

⁸² Meylindo and Viani, "Evaluasi Rencana Kerja Tahunan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah."

⁸³ Kemalasari, Rahmawati, and Prabowo, "Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Mutu Pendidikan."

⁸⁴ Yuningrih, "Peningkatan Kualitas Rencana Kerja Sekolah Berbasis Rapor Pendidikan."

⁸⁵ Nomin and Altangerel, "Strategic Planning and School Leadership."

⁸⁶ Torro and Kurniawan, "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah."

⁸⁷ Ajrianto, "Implementasi Dan Evaluasi Rencana Kerja Sekolah."

⁸⁸ Setyaningwati, "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah."

instrumen strategis yang berperan penting dalam mewujudkan sekolah bermutu. RKS tidak sekadar berfungsi sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai kerangka perencanaan strategis yang mengarahkan pengelolaan program, sumber daya, dan pengambilan keputusan sekolah secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas RKS sangat ditentukan oleh kualitas proses perencanaan, khususnya ketika RKS disusun berbasis data mutu sekolah dan kebutuhan nyata satuan pendidikan. RKS yang dirancang secara sistematis dan kontekstual terbukti mampu memperkuat tata kelola sekolah, meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, serta mendorong terbentuknya budaya mutu yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Selain aspek perencanaan, kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan kunci dalam memastikan implementasi RKS berjalan secara konsisten dan berdampak. Kepala sekolah yang mampu mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program secara terpadu berkontribusi besar terhadap keberhasilan RKS sebagai instrumen peningkatan mutu sekolah. Sebaliknya, lemahnya pengawasan dan evaluasi menyebabkan RKS tidak memberikan dampak optimal terhadap pencapaian mutu pendidikan.

Kajian ini juga mengidentifikasi bahwa praktik terbaik dalam penerapan RKS mencakup perencanaan berbasis data, keterlibatan pemangku kepentingan sekolah, integrasi antara RKS, RKJM, RKT, dan RKAS, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Strategi-strategi tersebut memastikan bahwa RKS berfungsi sebagai alat manajemen mutu yang efektif dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan sekolah.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai peran RKS dalam kerangka manajemen dan penjaminan mutu sekolah berbasis perencanaan strategis. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, pengelola pendidikan, dan pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan peran RKS sebagai instrumen utama peningkatan mutu sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji hubungan empiris antara kualitas RKS dan capaian mutu sekolah pada berbagai jenjang pendidikan melalui pendekatan kuantitatif atau metode campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afizhah, R., and S. Nurhayati. "Implementasi RKS, RKT, Dan RKJM Di Sekolah." *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 2021.
- Ajrianto. "Implementasi Dan Evaluasi Rencana Kerja Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2019.
- Angrist, Noam, and David Evans. "Cost-Effectiveness of Education Planning." *World Development*, 2025.
- Booth, A., A. Sutton, and D. Papaioannou. *Systematic Approaches to a Successful Literature Review*. London: Sage Publications, 2016.
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. "Using Thematic Analysis in Psychology." *Qualitative Research in Psychology* 3, no. 2 (2006): 77–101.
- Carvalho, L. M., E. Costa, and P. Silva. "The Quality of School Improvement Plans: A Systematic Review." *Education Sciences* 12, no. 4 (2022).
- Chamidi. "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan Rencana Kerja Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2018): 55–67.
- Chapman, C., and P. Sammons. "School Self-Evaluation for School Improvement." *Educational Research* 55, no. 2 (2013): 147–65.
- Chen, Li, and Hui Wang. "School Self-Evaluation for Improvement." *Asia Pacific Education Review* 20, no. 3 (2019): 411–23.
- Dansalan, J. P., A. P. Villocino, and M. L. Lupoz. "School Improvement Plan Implementation and School Reform." *Journal of School Improvement* 18, no. 1 (2025).
- Deidhae, A., A. Rahman, and N. Suryani. "Problematisasi Implementasi Rencana Kerja Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 1 (2021): 55–66.

- Dewi, Ratna, Aditya Pratama, and Siti Lestari. "Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penelusuran Literatur Ilmiah." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 26, no. 1 (2024): 45–56.
- Diana, S., and M. Lestari. "Model Efektivitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan*, 2021.
- Endo, K., M. Sato, and T. Yamamoto. "Strategic Planning and Educational Performance: A Systematic Literature Review." *Education Sciences* 15, no. 17 (2025).
- Escobar, M. P. "School Improvement Plan as a Quality Assurance Tool." *International Journal of Educational Management* 33, no. 6 (2019): 1231–44.
- Fikriyah, N., and L. Rahmawati. "Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu SD." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2024.
- Giri, Prakash, and Anita Sharma. "Whole School Intervention and Improvement." *School Effectiveness and School Improvement*, 2025.
- Juariah. "Implementasi Rencana Kerja Jangka Menengah Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 101–12.
- Junaris. "Pengembangan Kapasitas Sekolah Dalam Peningkatan Mutu." *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 2017.
- Kemalasari, D., E. Rahmawati, and H. Prabowo. "Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 1 (2024): 21–34.
- Kitchenham, B. "Procedures for Performing Systematic Reviews." Paper presented at Keele University Technical Report TR/SE-0401, Keele, UK. 2004.
- Kurniawan, A. "Efektivitas Program Kerja Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2019.
- Liberati, Alessandro, Douglas G. Altman, Jennifer Tetzlaff, Cynthia Mulrow, Peter C. Gøtzsche, John P. A. Ioannidis, Mike Clarke, P. J. Devereaux, Jos Kleijnen, and David Moher. "The PRISMA Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies." *PLoS Medicine* 6, no. 7 (2009): e1000097.
- Lockheed, M. E., A. Harris, and E. Kameenui. "School Improvement Plans and Student Learning Outcomes." *Educational Management Administration & Leadership* 38, no. 4 (2010): 512–29.
- Lupoz, Maria, and Juan Villocino. "School Improvement Planning in Remote Schools." *International Journal of Educational Development*, 2025.
- Meyers, C. V., and B. A. VanGronigen. "A Worldwide Review of School Improvement Planning Research." *Review of Educational Research* 95, no. 1 (2025).
- Meylindo. "Program Kerja Sekolah Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2025.
- Meylindo, R., and D. Viani. "Evaluasi Rencana Kerja Tahunan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 11, no. 1 (2025): 45–58.
- Nomin, B., and T. Altangerel. "Strategic Planning and School Leadership." *Educational Management Administration & Leadership*, 2025.
- Nugraha, A., R. Hidayat, and Suryadi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 134–46.
- Page, Matthew J., Joanne E. McKenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, et al. "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews." *BMJ* 372 (2021): n71.
- Paramitha, D., and N. Sari. "Perencanaan Sekolah Berbasis Data." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2023.
- Petticrew, Mark, and Helen Roberts. *Systematic Reviews in the Social Sciences: A Practical Guide*. Oxford: Blackwell Publishing, 2006.
- Pramana, I., and A. Putra. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2021.
- Putri, A. R., T. Hidayat, and F. Kurniawan. "Evaluasi Diri Sekolah Sebagai Dasar Penyusunan RKS Dan RKAS." *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan* 7, no. 1 (2025).
- Qarasyi, A., and R. Hidayat. "Implementasi Rencana Kerja Tahunan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2021.
- Rafid. "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 90–102.
- Rahayu, Siti, and Agus Wibowo. "Manajemen Berbasis Sekolah Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2025.

- Rahwati. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Mutu SD." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019.
- Setiyaningwati. "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2015.
- Siahaan, R., and T. Manullang. "Proses Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2023.
- Snyder, H. "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Soro, A., and H. Malik. "SWOT-Based School Planning." *International Journal of Educational Management*, 2024.
- Sudari, A. Rahman, and T. Hidayat. "Rencana Kerja Sekolah Sebagai Instrumen Penjaminan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 2 (2024).
- Sukmana, A. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Rencana Kerja Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 133–46.
- Sunanto. "Manajemen Berbasis Sekolah Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2015.
- Torro, A., and D. Kurniawan. "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah." *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 2024.
- Yuningrih. "Peningkatan Kualitas Rencana Kerja Sekolah Berbasis Rapor Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Menengah* 9, no. 2 (2023): 88–99.
- Yusuf, M., and S. Hadi. "Perencanaan Strategik Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2017.